

## JOB SHEET SMK NEGERI 9 MEDAN



### Disusun oleh:

Nama : APRILIA WULANDARI

Kelas : XI RPL 4

Mapel: MP

Guru : Annisah Husni Daulay, M.Kom

## LEARNING PAGE REponsive

### TUJUAN PEMBUATAN LEARNING PAGE REponsive

#### Akses Fleksibel di Berbagai Perangkat

Responsive page memastikan materi bisa dibuka dengan nyaman di HP, tablet, maupun laptop tanpa harus repot melakukan zoom in-out.

#### Meningkatkan Fokus Belajar

Tampilan yang rapi dan proporsional membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi, tanpa terganggu oleh layout yang berantakan.

#### Pengalaman Belajar yang Konsisten

Semua pengguna mendapat tampilan yang seragam meskipun menggunakan perangkat berbeda, sehingga tidak ada informasi penting yang terlewat.

#### Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh

Dengan desain responsif, peserta didik bisa mengakses materi kapan saja dan di mana saja tanpa batasan perangkat.

#### Optimasi Kecepatan & Aksesibilitas

Halaman responsif biasanya lebih ringan, cepat diakses, dan lebih ramah bagi siswa dengan koneksi internet terbatas.

### ALAT DAN BAHAN

#### Alat

Laptop dengan spesifikasi memadai (RAM minimal 4GB, prosesor dual-core atau lebih tinggi) Mouse atau touchpad sebagai perangkat input Koneksi internet stabil untuk mengunduh tools dan melakukan uji coba online

#### Bahan

Sistem Operasi Windows 11 yang terpasang di laptop, text editor / IDE (misalnya Visual Studio Code, Sublime Text, atau Notepad++), Browser modern (Google Chrome, Microsoft Edge, atau Mozilla Firefox) untuk uji responsivitas, Paket file HTML, CSS, dan JavaScript sebagai dasar pembuatan learning page, Aset pendukung seperti gambar, ikon, dan font untuk mempercantik tampilan halaman

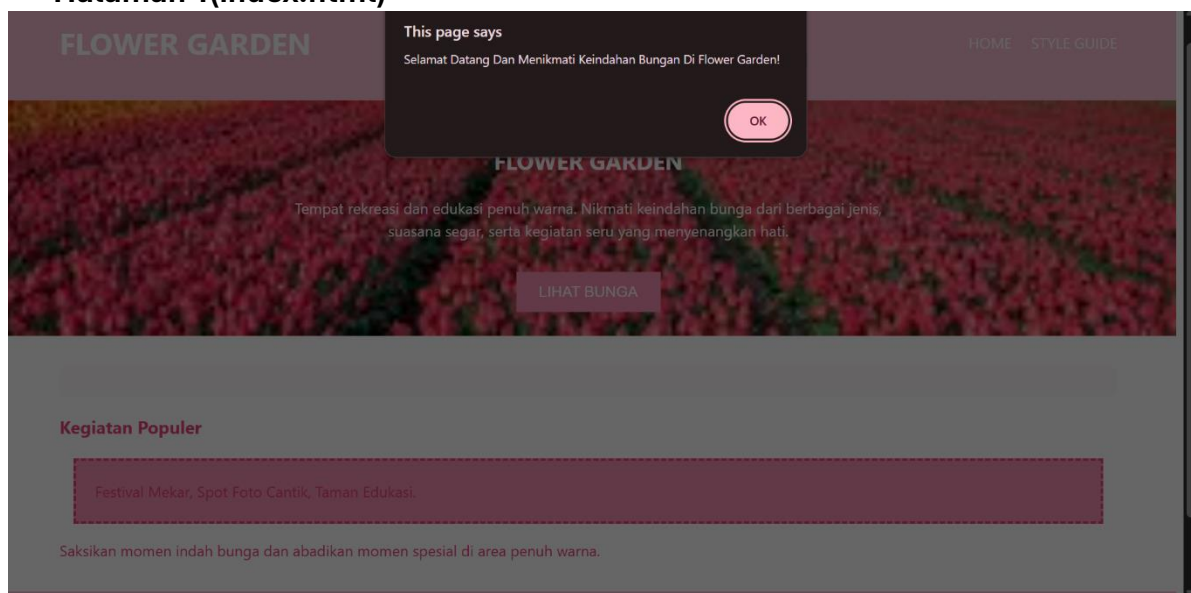
- **TEORI SINGKAT**

Learning page responsif adalah halaman pembelajaran berbasis web yang dirancang agar tampilan dan fungsinya dapat menyesuaikan berbagai ukuran layar, baik di laptop, tablet, maupun smartphone. Desain responsif biasanya menggunakan kombinasi HTML, CSS, dan JavaScript dengan teknik seperti media query, flexbox, dan grid system.

Tujuannya adalah agar pengguna tetap mendapatkan pengalaman belajar yang nyaman, konsisten, dan mudah diakses tanpa harus melakukan pengaturan manual. Dengan memanfaatkan sistem operasi seperti Windows 11 dan perangkat laptop, pengembang dapat menggunakan berbagai editor dan browser modern untuk merancang serta menguji tampilan responsif ini.

## **DESAIN WEB REPONSIF**

### **Halaman 1(index.html)**



#### AKTIVITAS DI FLOWER GARDEN

##### Workshop Merangkai Bunga

Belajar membuat rangkaian bunga indah dari ahlinya.

##### Green House Eksotik

Koleksi bunga langka dari berbagai belahan dunia.

##### Jalan-jalan Santai

Nikmati udara segar sambil berjalan di jalur bunga.

##### Prestasi Park Zoo

Dinobatkan sebagai destinasi wisata  
instagramable

Memenangkan penghargaan konservasi tanaman  
langkah nasional

Masuk daftar 10 besar taman bunga terindah asia

## 1.GAMBAR

```

```

## 2. STYLE

Style yang digunakan di dalam learning page reponsive

- :root{
- \*,::before, \*::after{
- .body{
- .site-header, .site-footer {
- .nav a{
- .flower {
- .flower-content{
- .flower-img{
- .cta{
- .content{
- .card{
- .box-demo{
- .swatches {
- .swatch {

## LANGKAH – LANGKAH PEMBUATAN LEARNING PAGE REPONSIVE

### a. Pembuatan Gambar 1+alt

Siapkan laptop dengan Windows 11, aplikasi Visual Studio Code, serta koneksi internet.

Buat folder khusus dengan nama Flower Garden untuk menyimpan semua file.

Buka folder tersebut di VS Code, lalu buat file baru untuk halaman utama.

Tulis struktur dasar halaman dengan judul dan deskripsi bertema taman bunga.

Unduh gambar-gambar bunga dari internet, lalu simpan di dalam folder project.

Masukkan gambar tersebut ke halaman untuk mempercantik tampilan.

Tambahkan teks kegiatan seperti Festival Mekar, Spot Foto Cantik, dan Taman Edukasi.

Simpan hasil pekerjaan, lalu jalankan di browser untuk melihat tampilan halaman.

Uji halaman di berbagai ukuran layar (laptop, tablet, smartphone) agar benar-benar responsif.

### b. Menambah Kode program html

#### 1. Kode program index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
  <title>Learning Page Responsive</title>
</head>
<body>
  <header class="site-header">
    <h1 class="logo">FLOWER GARDEN</h1>
    <nav class="nav a">
      <a href="index.html">HOME</a>
      <a href="style.guide.html">STYLE GUIDE</a>
    </nav>
  </header>
  <section class="flower">
    
    <div class="flower-content">
      <h2>FLOWER GARDEN</h2>
      <P>Tempat rekreasi dan edukasi penuh warna. Nikmati keindahan bunga
dari berbagai jenis, suasana segar, serta kegiatan seru yang menyenangkan
hati.</P>
      <button class="cta">LIHAT BUNGA</button>
    </div>
  </section>
  <main class="content">
    <article class="card"></article>
```

```

    <h3>Kegiatan Populer</h3>
    <div class="box-demo">Festival Mekar, Spot Foto Cantik, Taman
    Edukasi.</div>
    <p>Saksikan momen indah bunga dan abadikan momen spesial di area
    penuh warna. </p>
  </main>
  <footer class="site-footer">
    <p>&copy;aprilia wulandari</p>
  </footer>
  <script src="js/main.js"></script>
</body>

</html>

```

header> → berisi judul/logo FLOWER GARDEN dan navigasi menu (Home & Style Guide).

<section class="flower"> → menampilkan gambar logo bunga, judul halaman, deskripsi singkat, dan tombol Lihat Bunga.

<main> → konten utama, ada judul Kegiatan Populer, daftar kegiatan (Festival Mekar, Spot Foto, Taman Edukasi), dan deskripsi tambahan.

<footer> → bagian bawah halaman berisi copyright.

<link rel="stylesheet"> → menghubungkan file CSS agar halaman punya desain.

<script src="js/main.js"> → menghubungkan file JavaScript untuk interaktivitas (misalnya tombol bisa memunculkan alert).

## 2. Kode program style.guide.html

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
  <title>PARK ZOO</title>
</head>
<body>
  <header class="site-header">
    <h1 class="logo">FLOWER GARDEN</h1>
    <nav class="nav">
      <a href="index.html">HOME</a>

```

```

    <a href="style.guide.html">STYLE GUIDE</a>
  </nav>
</header>
<main class="content">
  <section>
    <h2>AKTIVITAS DI FLOWER GARDEN </h2>
    <h1>Workshop Merangkai Bunga</h1>
    <p>Belajar membuat rangkaian bunga indah dari ahlinya.</p>
    <h2>Green House Eksotik</h2>
    <p>Koleksi bunga langka dari berbagai belahan dunia.</p>
    <h3>Jalan-jalan Santai</h3>
    <p>Nikmati udara segar sambil berjalan di jalur bunga.</p>
  </section>
  <section>
    <h2>Prestasi Park Zoo</h2>
    <div class="swatches">
      <div class="swatch color-primary">Dinobatkan sebagai destinasi wisata
instagramable</div>
      <div class="swatch color-secondary">Memenangkan penghargaan
konservasi tanaman langka nasional</div>
      <div class="swatch color-accent">Masuk daftar 10 besar taman bunga
terindah asia</div>
    </div>
  </section>
</main>
<footer class="size-footer"></footer>
<script src="js/main.js"></script>
</body>
</html>

```

<header> → berisi judul/logo FLOWER GARDEN dan menu navigasi ke halaman lain.

<main> → bagian isi utama:

Aktivitas di Flower Garden → menampilkan beberapa kegiatan (Workshop Merangkai Bunga, Green House Eksotik, Jalan-jalan Santai).

Prestasi → ditampilkan dalam kotak berwarna (swatch), berisi pencapaian Flower Garden (instagramable, konservasi, 10 besar taman bunga).

<footer> → bagian bawah halaman (masih kosong, tapi biasanya untuk copyright/info tambahan).

<link rel="stylesheet"> → menghubungkan file CSS agar tampilan lebih rapi.

<script src="js/main.js"> → menghubungkan file JavaScript untuk interaktivitas.

### 3. Kode style.css

```
:root{
  --color-primary: #F8BBD0;
  --color-secondary: #EC407A;
  --color-accent: #F48FB1;
  --font-base: 16px;
}

::before, *::after{
  box-sizing: border-box;
  margin: 0;
  padding: 0;
}

body{
  font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
  font-size: var(--font-base);
  line-height: 1.5;
  color: var(--color-secondary);
}

.site-header, .site-footer{
  background: var(--color-primary);
  color: #fff;
  padding: 1rem 5%;
  display: flex;
  justify-content: space-between;
  align-items: center;
}

.nav a{
  color: #fcf9f9;
  margin-left: 1rem;
  text-decoration: none;
}
```

```
.flower{
  position: relative;
  text-align: center;
  color: #fdfbfb;
}
.flower-content{
  position: absolute;
  top: 50%;
  left: 50%;
  transform: translate(-50%, -50%);
}
.flower-img{
  width: 100%;
  height: 250px;
  object-fit: cover;
  object-position: center;
  display: block;
}
.cta{
  background: var(--color-accent);
  border: none;
  padding: 0.75rem 1.5rem;
  font-size: 1rem;
  color: #fdfbfb;
  cursor: pointer;
  margin-top: 1rem;
}
.content{
  width: 90%;
  max-width: 1200px;
  margin: 2rem auto;
}
.card{
  background: #fdfbfb;
  padding: 1rem;
  border-radius: 0.5rem;
}
.box-demo{
  background: var(--color-accent);
  padding: 20px;
  border: 3px dashed var(--color-secondary);
  margin: 15px;
```



```

}
.swatches{
  display: flex;
  gap: 0.25rem;
  flex-wrap: wrap;
}
.swatch {
  flex: 1 1 120px;
  height: 60px;
  color: #fdfbfb;
  display: flex;
  justify-content: center;
  align-items: center;
  text-align: center;
  border-radius: 0.5rem;
  padding: 0 10px;
  box-sizing: border-box;
}
.color-primary { background: var(--color-primary); }
.color-secondary { background: var(--color-secondary); }
.color-accent { background: var(--color-accent); }

```

:root → mendefinisikan variabel warna utama (pink lembut, pink terang, pastel pink) dan ukuran font dasar.

Reset CSS (::before, \*::after) → supaya margin dan padding default hilang, serta box-sizing lebih konsisten.

body → mengatur font, ukuran teks, warna dasar, dan line-height biar enak dibaca.

.site-header, .site-footer → bagian header & footer diberi background warna pink lembut, teks putih, dan layout flex untuk rapi.

.nav a → link navigasi diberi warna putih dan jarak antar link.

.flower & .flower-content → bagian hero (gambar bunga) dengan teks di tengah gambar menggunakan posisi absolute + transform.

.flower-img → gambar diset memenuhi lebar, tinggi tetap, dan dipotong rapi dengan object-fit: cover.

.cta → tombol “Lihat Bunga”, diberi warna pink aksen, padding, dan efek pointer.

.content & .card → area isi utama diberi lebar maksimum, margin tengah, serta card dengan background putih.

.box-demo → kotak contoh dengan background pink aksen, border putus-putus, dan margin.

.swatches & .swatch → bagian prestasi dalam bentuk kotak warna, dibuat pakai flex, teks rata tengah, dan warna dari variabel.

.color-primary / secondary / accent → class untuk memberi warna latar sesuai variabel yang didefinisikan di :root.

#### 4. Kode main.js

```
document.addEventListener('DOMContentLoaded', () => {  
  const cta = document.querySelector('.cta');  
  if (cta) {  
    cta.addEventListener('click', () => {  
      alert('Selamat Datang Dan Menikmati Keindahan Bunga Di Flower Garden!');  
    });  
  }  
});
```

document.addEventListener('DOMContentLoaded', ...) → memastikan script hanya jalan setelah semua elemen HTML selesai dimuat.

const cta = document.querySelector('.cta'); → mencari tombol dengan class .cta (tombol “LIHAT BUNGA”).

if (cta) { ... } → memastikan tombol benar-benar ada di halaman sebelum diberi event.

cta.addEventListener('click', ...) → menambahkan aksi saat tombol diklik.

alert('Selamat Datang Dan Menikmati Keindahan Bunga Di Flower Garden!'); → saat tombol ditekan, muncul pesan sambutan.

## **Kesimpulan**

Learning page responsif bertema Flower Garden telah dirancang dengan memadukan HTML, CSS, dan JavaScript. Halaman ini menampilkan tampilan yang indah, interaktif, dan mudah diakses di berbagai perangkat. Dengan desain yang konsisten dan nuansa bunga berwarna pink, halaman ini bukan hanya sarana belajar, tetapi juga menghadirkan pengalaman visual yang menyenangkan.

### **Fungsi**

Sebagai media pembelajaran berbasis web yang mudah diakses kapan saja.

Memberikan pengalaman interaktif melalui tombol dan navigasi.

Menampilkan informasi dengan desain responsif agar nyaman digunakan di laptop maupun ponsel.

Menggabungkan konsep rekreasi dan edukasi, sehingga belajar terasa lebih menarik.

Menjadi contoh penerapan dasar pembuatan website responsif yang sederhana namun efektif.